

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari enam novel dan angket, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. *Setting and Scene:*

Terdapat 6 data yang menggunakan aspek lampau, 6 aspek sekarang, 5 aspek akan datang dan 11 data tidak ditemukan aspek waktu dalam kalimat. Disimpulkan bahwa adverbial *ichiou* dapat dipergunakan untuk keadaan lampau, yang sedang terjadi, dan yang akan datang.

Dari 24 data yang penulis dapatkan, latar tempat yang secara langsung diungkapkan hanya 1 data saja yakni data 3. Dapat diketahui dari hasil analisis novel bahwa *ichiou* jarang digunakan untuk menerangkan latar tempat.

Jika ditinjau dari situasi, baik dari hasil analisis novel maupun angket diketahui bahwa adverbial *ichiou* banyak digunakan pada situasi informal yang digunakan saat pertemuan di rumah atau di kampus dibandingkan dengan situasi formal yang digunakan pada saat pertemuan resmi.

b. *Participants*

Dapat diketahui bahwa walaupun dalam novel dinyatakan jenis kelamin pria lebih banyak menggunakan adverbial *ichiou* dalam percakapannya, namun dari hasil angket jenis kelamin tidak mempengaruhi penggunaan adverbial *ichiou*.

Untuk usia, baik dari hasil analisis novel dan hasil angket, adverbial *ichiou* digunakan oleh semua kalangan seperti anak muda sampai dengan orang tua dalam percakapan sehari-harinya.

Berdasarkan hubungan sosial, adverbial *ichiou* tidak digunakan untuk atasan dan orang yang tidak begitu akrab ataupun orang yang baru kenal. Dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial sangat mempengaruhi penggunaan adverbial *ichiou* dalam percakapan sehari-hari dan hanya digunakan kepada keluarga, kerabat dekat atau teman dekat saja.

c. *Ends*

Berdasarkan hasil analisis dari novel, adverbial *ichiou* banyak digunakan untuk makna “Sekadarnya” dan “Untuk jaga-jaga” pada percakapan terhadap keluarga dan teman dekat. Namun dari hasil angket menyatakan orang Jepang lebih banyak menggunakan adverbial *ichiou* yang bermakna “untuk jaga-jaga” dan “untuk memastikan” dalam percakapannya.

Dapat disimpulkan bahwa adverbial *ichiou* selain dapat digunakan untuk makna “sekadarnya” dapat digunakan untuk menyatakan makna “untuk jaga-jaga” dan “untuk memastikan”.

d. *Norms of interaction and interpretation*

Baik dalam novel maupun dari hasil angket menyatakan bahwa adverbial *ichiou* tidak digunakan kepada atasan. Alasan terkuat yang didapat dari responden angket mengenai hal tersebut karena takut terdengar kurang sopan.

Maka dapat disimpulkan bahwa adverbial *ichiou* memiliki unsur yang berfungsi untuk merendahkan dan negatif atau yang disebut *negative politeness*. Selain memberikan makna yang ambigu, adverbial *ichiou* terkesan tidak konsisten atau tidak percaya diri sehingga tidak pantas jika digunakan kepada atasan atau orang yang dihormati.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang didapat, hasil novel berbeda dengan hasil angket karena hanya terdapat beberapa tokoh saja dalam novel tersebut, sehingga angket dapat dijadikan acuan sebab jawaban didapat langsung dari *native speaker* yang menggunakan adverbial dalam percakapan sehari-hari. Hasil yang tidak seimbang pada angket disebabkan karena penyebaran angket yang dilakukan secara random.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengambil responden yang jumlahnya seimbang dan disarankan untuk menggunakan sumber data selain novel seperti komik, ataupun dari film.